

Monumen Iman

Rp 15.000,- (Luar Jawa Rp 17.000,-)

**Melawan
Klerikalisme Otoriter Gereja**

**Membangun
Museum yang Hidup**



Foto: Paul/ F. Wawan Setyadi, SJ

ROHANI

menjadi semakin insani

IZIN No. 0218/DPDM/SIT/28 Maret 1996

Penanggung Jawab G. P. Sindhunata, SJ
Pemimpin Redaksi A. Bagus Laksana, SJ
Redaksi:
Koordinator I. Suryadi Prajitno, SJ
Pengadaan naskah R. Sani Wibowo, SJ
Penyelaras bahasa G. Hadian Panamokta, SJ
Artistik A. Dhimas Hardjuna, SJ
SAH Putra Tama, SJ
Peter Devantara, SJ
Renatyas Fajar Christanto
Editor senior P. Mutiara Andalas, SJ
Keuangan Filipus Bino
Ani Ratna Sari
Iklan Slamet Riyadi
Surel redaksi majalahrohani@yahoo.com,
rohanimajalah@gmail.com
Administrasi & Distribusi Maria Dwi Jayanti
Agustinus Mardiko
Francisca Triharyani
Alamat Jl. Pringkokusuman No. 35
Jogjakarta 55272
Telepon 0274.6508836,
081802765006,
Faksimili 0274.546811
Surel adisi rohani.adisi@gmail.com
Langganan Jawa: per eks Rp15.000
Luar Jawa: per eks Rp17.000
Pembayaran Langganan BCA Jl. Jend. Sudirman,
Yogyakarta, a.n.
Sindhunata
No. 037.0285.110

KATA REDAKSI / A. Bagus Laksana, SJ
Yad Vashem ... 2

SAJIAN UTAMA / R. Sani Wibowo, SJ
Membangun Museum yang Hidup ... 4

SAJIAN UTAMA/ Bayu, Yunartian, Wegig, Fajar
Melalui Gunung sampai pada Pengalaman akan
Allah... 8

SAJIAN UTAMA/ A. Eddy Kristiyanto, OFM
Monumen Iman: Sebuah Undangan ... 11

OLEH-OLEH REFLEKSI / Matheus Lesnanto, SJ
Untuk Apa Sekolah? Tidak Tahu! ... 15

BAGI RASA / Marcelina, KSFL
Penting: *Update* Kebutuhan Spiritual ... 18

SABDA YANG HIDUP / Albertus Purnomo, OFM
Yunus: Turunkanlah Roh Tertawa ... 21

SENTAL-SENTIL ... 24

KAUL BIARA / Paul Suparno, SJ
Hambatan Penghayatan Kaul dalam
Karya Perutusan ... 25

LEMBAR PASTOR / T. Krispurwana Cahyadi, SJ
Birokrasi Melumpuhkan ... 29

LEMBAR PASTOR / Agustinus Purwantoro, SJ
Kerasulan Menjadi Teman ... 32

RUANG DOA / William A. Barry, SJ
Langkah Pertama untuk Menjadi Pengampun ... 35

BELAJAR TEOLOGI / Mutiara Andalas, SJ
Melawan Klerikalisme Otoriter Gereja ... 39

RUANG TANYA ... 43

REMAH-REMAH / Sarah
Tarian Ikan Bisulan ... 44

Redaksi menerima naskah yang sesuai dengan rubrik yang tersedia. Panjang karangan maksimal 11.000 karakter dengan spasi (3-4 Hlm. A4 spasi 1). Kirim ke rohanimajalah@gmail.com atau majalahrohani@yahoo.com. Redaksi berhak menyunting semua naskah yang masuk ke meja redaksi.



14 Kendati monumen itu benda mati, tetapi pesan yang diusungnya tetap hidup, terutama bagi mereka yang terbuka dan rendah hati untuk belajar dari sarat dan dalamnya nilai kehidupan ini.



Rubrik "Ruang Tanya" diasuh oleh beberapa pastor. Rubrik ini dimaksudkan sebagai media tanya jawab tentang iman, hidup religius, spiritualitas, teologi, katekese, dan lain-lain. Pertanyaan mohon dikirim melalui email rohanimajalah@gmail.com. Pertanyaan akan kami teruskan kepada pastor yang kompeten untuk menjawabnya.

Romo yang baik,

Saya adalah seorang frater yang sedang menjalani tahap orientasi pada semester pertama. Saya diutus ke sebuah paroki. Beberapa waktu lalu saya ikut mendampingi misdinar atau putra-putri altar. Ada seorang anak kelas 4 SD yang bertanya, "Frater, kalau anak Adam dan Hawa itu keduanya laki-laki dan tinggal satu, dengan siapakah anak laki-laki itu menikah?"

Saya kesulitan untuk memberikan jawaban karena penjelasan bahwa kitab suci adalah refleksi iman dan bukan catatan sejarah, saya pikir tidak cocok untuk anak berumur kira-kira sepuluh tahun. Maka, mohon masukan dari Romo

Frater Patricius

Fr. Patricius yang baik,

Terima kasih atas pertanyaannya. Memang tidak mudah menjelaskan keturunan Adam dan Hawa setelah Habel dibunuh oleh Kain. Anak-anak tentu belum bisa memahami Kitab Suci sebagai refleksi iman dan bukan catatan sejarah.

Di sini saya akan mengutipkan kisah dalam Kitab Kejadian setelah Habel dibunuh oleh Kain. Dalam Kitab Kejadian bab 4 dikisahkan bahwa Adam bersetubuh dengan isterinya, dan perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Set, sebab katanya: "Allah telah mengaruniakan kepadaku anak yang lain sebagai ganti Habel; sebab Kain telah membunuhnya" (4:25).

Kemudian di dalam Kitab Kejadian bab 5 dikisahkan keturunan Adam:

"Setelah Adam hidup seratus tiga puluh tahun, ia memperanakkan seorang laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu memberi nama Set kepadanya. Umur Adam, setelah memperanakkan Set, delapan ratus tahun, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. Jadi Adam mencapai umur sembilan ratus tiga puluh tahun, lalu ia mati. (5: 3-5). Dengan demikian, Adam pun masih mempunyai anak-anak lain selain Kain dan Habel, baik lelaki maupun perempuan. Berdasarkan ayat ini, kita dapat menjelaskan kepada anak-anak bahwa Adam juga mempunyai anak-anak perempuan, maka

tentu saja keturunan Adam dan Hawa dapat dilanjutkan.

Begitu juga dengan Set, anak Adam, dikisahkan Set memperanakkan Enos ketika berumur seratus lima tahun (5:6). "Dan Set masih hidup delapan ratus tujuh tahun, setelah ia memperanakkan Enos, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan. Jadi Set mencapai umur sembilan ratus dua belas tahun, lalu ia mati" (5:7-9). Set pun mempunyai anak laki-laki dan perempuan, sehingga memungkinkan untuk melanjutkan keturunannya.

Dengan pola yang sama diceritakan kisah Enos yang hidup sembilan puluh tahun ketika memperanakkan Kenan. "Dan Enos masih hidup delapan ratus lima belas tahun, setelah ia memperanakkan Kenan, dan ia memperanakkan anak-anak lelaki dan perempuan (5:10).

Begitulah dikisahkan keturunan Adam dan Hawa bisa berlanjut karena mereka berserta anak dan cucunya mempunyai anak laki-laki dan perempuan. Semoga saja penjelasan ini dapat menjawab pertanyaan anak-anak yang belum mampu memahami Kitab Suci sebagai refleksi iman dan bukan catatan sejarah.

Salam dan doa,

B. A. Rukiyanto, SJ

Dosen IPPAK, Universitas Sanata Dharma
(rukysj@gmail.com)